
MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PADA MATERI ASMAUL HUSNA

Nurlaili^{1*}, Nurul Hidayati²

1 SD Negeri 2 Bandar Dua

2 SD Negeri 7 Bandar Dua

*Corresponding Penulis: Nurlaili. e-mail addresses: nurlailispdi09@guru.sd.belajar.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi Asmaul Husna di kelas V SD Negeri 2 Bandar Dua, Kecamatan Bandar Dua, Kabupaten Pidie Jaya. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh keterbatasan metode dan media pembelajaran yang digunakan selama ini. Oleh karena itu, penerapan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 30 orang. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan membandingkan hasil tes pada setiap siklus. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran audio visual. Pada siklus I, rata-rata nilai siswa mencapai 75, dan pada siklus II meningkat menjadi 85. Peningkatan ini diikuti dengan peningkatan partisipasi dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar PAI pada materi Asmaul Husna di kelas V SD Negeri 2 Bandar Dua. Dengan demikian, disarankan agar media audio visual digunakan secara lebih intensif dalam proses pembelajaran, terutama pada materi yang membutuhkan visualisasi untuk memudahkan pemahaman siswa.

Kata kunci: Audio Visual, PAI, Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Manusia pada hakikatnya memerlukan pendidikan guna mengembangkan kualitas diri dalam berbagai aspek. Pendidikan merupakan aktivitas yang di sengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lain, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi. (Mahmud & Tedi Priadi, 2005). Proses pendidikan diselenggarakan secara formal di sekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri seseorang secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Dalam proses pembelajaran terdapat komponen-komponen yang saling terkait, yang meliputi tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode/strategi belajar mengajar, alat/media, sumber pelajaran dan evaluasi. (Sukewi, 1994) Salah satu media yang digunakan dalam pembelajaran yang diyakini dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar peserta didik adalah media audio visual. Media audio visual merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Audio visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek

antara lain. a) Mudah dikemas dalam proses pembelajaran; b) Lebih menarik untuk pembelajaran; c) Dapat diperbaiki setiap saat. (Sapto Haryoko, 2009).

Proses pembelajaran adalah hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses tersebut ada banyak hal yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran ataupun hasil belajar peserta didik yang diharapkan. Rendahnya atensi dan antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut diamati penulis yang juga sebagai guru Pendidikan Agama Islam pada materi asmaul husna, dimana jumlah peserta didik yang tuntas pada materi tersebut hanya berjumlah 12 orang dari 20 orang jumlah keseluruhan peserta didik di kelas V SD Negeri 2 Bandar Dua. Menurut penulis hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya cara mengajar yang guru lakukan selama ini cenderung monoton dan belum pernah menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Beranjak dari permasalahan di atas, penulis pun tertarik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual agar antusiasme dan perhatian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI materi asmaul husna meningkat, sehingga berpengaruh juga pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Alasan lainnya adalah pembelajaran seperti itu belum pernah dilaksanakan sebelumnya dan karena ini sudah menjadi tren kalangan anak-anak sangat suka melihat video khususnya yang beredar di media sosial maupun aplikasi youtube.

METODE

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan (Suharsini 2014 : 3). Bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif, yakni peneliti bekerjasama dengan guru kelas V SD Negeri 2 Bandar Dua. Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti mengambil mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi asmaul husna dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 2 Bandar Dua. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (class room action research) yang disingkat PTK. “Karakteristik yang khas dari PTK yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas”. Selain itu, menurut Kusnandar dalam Ekawarna menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) yang bertujuan untuk memperbaiki dan peningkatan mutu proses pembelajaran di kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				✓
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar			✓	
8.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			✓	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
14.	Guru mampu menguasai kelas				✓
III	Kegiatan Akhir/Penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik		✓		

16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				✓
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar			✓	
18.	Melakukan refleksi pembelajaran			✓	
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				✓
20.	Mengucap salam				✓
Jumlah Skor		68			
Hasil Rata-Rata		85			

Keterangan:

4 = Sangat Baik 3 = Baik

2 = Cukup Baik 1 = Kurang Baik

Cara Menghitung Jumlah Skor:

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut : Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68, dengan hasil rata-rata 85. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Make a Match tergolong Baik.

Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 2. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus I

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru			✓	
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru			✓	
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru			✓	
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			✓	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya			✓	

8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			✓	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran			✓	
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				✓
Jumlah Skor		33			
Hasil Rata-Rata		82			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Setelah dilakukan uji instrument siklus I terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo mengenal Allah Swt melalui asmaul husna pada siklus I dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2. Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ashaabul Kahfii	70	95	✓		Tuntas
2	Alif Muhammadan	70	90	✓		Tuntas
3	Afifa Salwa	70	85	✓		Tuntas
4	Hauzan Nabil	70	69		✓	Belum Tuntas
5	Muhammmad Riza	70	75	✓		Tuntas
6	M. Hafid Al-Asy'ari	70	87	✓		Tuntas
7	Mukarramah	70	96	✓		Tuntas
8	Muhammad Daffa	70	86	✓		Tuntas
9	Mauliza	70	80	✓		Tuntas
10	Nurul Asma	70	94	✓		Tuntas
11	Nurul Raziah	70	80	✓		Tuntas
12	Putri Alia	70	75	✓		Tuntas
13	Raisa Nadila	70	65		✓	Belum Tuntas
14	Rizki Aulia	70	80	✓		Tuntas

15	Rafa Ul Mizan	70	66		✓	Belum Tuntas
16	Sultan Al Farisi	70	65		✓	Belum Tuntas
17	Salwa Nabila	70	80	✓		Tuntas
18	Balqis Natisa	70	75	✓		Tuntas
19	Davidza	70	60		✓	Belum Tuntas
20	Nurul Husna	70	97	✓		Tuntas
Jumlah Total Nilai		1.600				
Rata-Rata		80				
Peserta Didik Yang Tuntas		75%				
Peserta Didik Yang Belum Tuntas		25%				

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus I, Nilai rata-rata adalah 8 dengan nilai terendah 6 dan nilai tertinggi 97 diantaranya 5 peserta didik mendapat nilai dibawah 70 dan 15 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 75% peserta didik yang tuntas, dan 25% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4 Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	15	75%	Tuntas
2	≤ 70	5	25%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 15 orang dengan persentase 75% dan yang tidak tuntas 5 orang 25%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Oleh karena itu hasil belajar peserta didik masih perlu ditingkatkan pada pertemuan siklus II berikutnya Berdasarkan pengumpulan data dari pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas guru selama proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Pengamatan Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1.	Membuat Modul Ajar				✓
2.	Mengucap salam, membaca do'a sebelum belajar, mengabsen kehadiran peserta didik dan memeriksa kesiapan peserta didik				✓
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan				✓
4.	Menulis judul materi yang akan dikembangkan dipapan tulis atau menampilkan pada layar				✓
5.	Appersepsi	✓			
6.	Motivasi				✓
II	Kegiatan Inti				
7.	Peserta didik mendengarkan pembelajaran dengan baik dan benar				✓
.	Peserta didik dibimbing oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
9.	Guru menggunakan metode dan media pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam				✓
10.	Guru menunjuk salah satu atau beberapa orang peserta didik untuk memberikan pendapatnya tentang materi yang dipelajari			✓	
11.	Guru dan peserta didik bersama-sama mengulang pembelajaran			✓	
12.	Membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok belajar				✓
13.	Membagi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)				✓
14.	Guru mampu menguasai kelas				✓
III	Kegiatan Akhir/Penutup				
15.	Melakukan tanya jawab dengan peserta didik			✓	
16.	Menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari				✓
17.	Melakukan evaluasi hasil belajar				✓
18.	Melakukan refleksi pembelajaran				✓
19.	Menyampaikan pembelajaran berikutnya				✓
20.	Mengucap salam				✓
JumlahSkor		74			
Hasil Rata-Rata		92,5			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Skor akhir merupakan hasil dari jumlah keseluruhan skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut : Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Jadi jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 74, dengan hasil rata-rata 92. Maka dari keterangan kategori penilaian dapat disimpulkan kemampuan guru dalam menggunakan media audio visual kombinasi metode Teams Games Tournament (TGT) tergolong Sangat Baik. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Tabel 6. Pengamatan Aktivitas Peserta Didik Dalam Pembelajaran Siklus II

No	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Peserta didik mendengarkan penjelasan guru				✓
2.	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru				✓
3.	Peserta didik percaya diri melaksanakan apa yang diperintahkan guru				✓
4.	Peserta didik antusias atau berani menjawab pertanyaan guru				✓
5.	Peserta didik percaya diri mengajukan pertanyaan kepada guru			✓	
6.	Peserta didik mengerjakan lembar kerja peserta didik yang diserahkan guru				✓
7.	Peserta didik bekerjasama dengan baik terhadap kelompoknya				✓
8.	Peserta didik bersuara lantang atau nyaring ketika disuruh untuk berpartisipasi			✓	
9.	Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran				✓
10.	Peserta didik bersemangat ketika mengikuti pembelajaran				✓
Jumlah Skor		38			
Hasil Rata-Rata		95			

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup Baik

1 = Kurang Baik

Kategori Penilaian:

No	Nilai	Kategori Penilaian
----	-------	--------------------

1	86-100	Sangat Baik
2	71-85	Baik
3	60-70	Cukup Baik
4	0-50	Kurang Baik

Berdasarkan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh dari siklus II yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95. Dari keterangan kategori penilaian hasil observasi, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus II ini tergolong Sangat Baik Setelah dilakukan uji instrument siklus II terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, maka didapatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar pada materi ayo membiasakan perilaku terpuji asmaul husna pada siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 7 Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan		Keterangan
				Sudah	Belum	
1	Ashaabul Kahfii	70	96	✓		Tuntas
2	Alif Muhammadan	70	90	✓		Tuntas
3	Afifa Salwa	70	85	✓		Tuntas
4	Hauzan Nabil	70	75	✓		Tuntas
5	Muhammad Riza	70	77	✓		Tuntas
6	M. Hafid Al-Asy'ari	70	87	✓		Tuntas
7	Mukarramah	70	96	✓		Tuntas
8	Muhammad Daffa	70	86	✓		Tuntas
9	Mauliza	70	85	✓		Tuntas
10	Nurul Asma	70	95	✓		Tuntas
11	Nurul Raziah	70	82	✓		Tuntas
12	Putri Alia	70	75	✓		Tuntas
13	Raisa Nadila	70	75	✓		Tuntas
14	Rizki Aulia	70	80	✓		Tuntas
15	Rafa Ul Mizan	70	75	✓		Tuntas
16	Sultan Al Farisi	70	70	✓		Tuntas
17	Salwa Nabila	70	85	✓		Tuntas
18	Balqis Natasa	70	78	✓		Tuntas
19	Davidza	70	65		✓	Belum Tuntas
20	Nurul Husna	70	98	✓		Tuntas
Jumlah Total Nilai			1.850			
Rata-Rata			92,5			
Peserta Didik Yang Tuntas			92%			
Peserta Didik Yang Belum Tuntas			8%			

Dari hasil belajar peserta didik pada pelaksanaan siklus II, Nilai rata-rata adalah 98 dengan nilai terendah 65 dan nilai tertinggi 100 diantaranya 1 peserta didik mendapat nilai

dibawah 70 dan 19 peserta didik yang mendapat nilai di atas 70. Jika dihitung berdasarkan persentase ketuntasan belajar maka terdapat 92% peserta didik yang tuntas, dan 8% peserta didik yang belum tuntas belajar. Untuk lebih jelasnya, persentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 8. Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II

No	Nilai	Jumlah	Persentase	Kategori
1	≥ 70	19	92%	Tuntas
2	≤ 70	1	8%	Belum Tuntas

Dari tabel diatas, hasil belajar peserta didik sudah dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 sudah sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan dan sudah memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 19 orang dengan persentase 92% dan yang tidak tuntas 1 orang 8%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus II ini hasil belajar peserta didik sudah mencapai indikator keberhasilan. Pembahasan dalam PTK ini didasarkan pada hasil pengamatan yang dilanjutkan dengan kegiatan evaluasi dan refleksi. Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran PAI pada materi asmaul husna dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas peserta didik dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini dapat terlihat berdasarkan pengamatan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil, karena jumlah peserta didik mendapat ≥ 70 tidak sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan karena belum memenuhi indikator pencapaian ketuntasan klasikal yaitu minimal 85% dari jumlah peserta didik. Ketuntasan klasikal hasil belajar peserta didik tersebut, peserta didik yang tuntas 15 orang dengan persentase 75% dan yang tidak tuntas 5 orang 25%. Hal ini dapat disimpulkan pada siklus I ini hasil belajar peserta didik belum mencapai indikator keberhasilan. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase hasil belajar peserta didik meningkat menjadi 92%.

KESIMPULAN

Penerapan media audio visual pada mata pelajaran PAI mempermudah bagi guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yakni dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan belajar secara klasikal pada tiap tahapnya yang mengalami peningkatan, pada siklus I sebesar 75%, dan pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik mencapai 92%. Nilai rata-rata kelas juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu pada siklus I sebesar 95, dan pada siklus II naik menjadi 98. Hal ini berarti, target yang ditetapkan peneliti sudah tercapai dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu persentase ketuntasan klasikal mencapai 92% dan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) perindividu sebesar 70. Keaktifan belajar peserta didik dapat ditingkatkan dengan menerapkan media audio visual dalam materi Lebih Dekat Dengan Nama-Nama Allah (asmaul husna). Dengan media ini guru mudah merangsang keaktifan peserta didik melalui kerja sama antar kelompok. Guru juga mudah memantau aktivitas peserta didik sehingga tingkat kesukaran dan permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik dapat diketahui dan dicarikan solusinya oleh guru. Peningkatan aktivitas belajar peserta didik ini dapat terlihat dari siklus I dengan jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 33 dengan nilai rata-rata 82 (baik), dan pada siklus II jumlah skor dan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 38 dengan nilai rata-rata 95 (sangat baik).

Penerapan media audio visual juga dapat meningkatkan aktifitas guru. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan dari capaian hasil observasi aktifitas guru dari jumlah skor yang diperoleh dari pengamatan aktivitas guru dalam pembelajaran yaitu sebesar 68 dengan hasil rata-rata 85 (baik), dan pada siklus II meningkat sebesar 74 dengan hasil rata-rata 92,5 (sangat baik)

DAFTAR PUSTAKA

- Atiqoh, Layly. 2017. "Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis Lingkungan Sebagai Penguatan Pendidikan Humanistik Di Sekolah Adiwiyata." *Layly Atiqoh dan Budiyo Saputro* 11(2): 285–308.
- Hanik, Elya Umi. 2020. "Self Directed Learning Berbasis Literasi Digital Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah." *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal* 8(1): 183.
- Nata, Abuddin. 2000. Seri kajian filsafat pendidikan Islam *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. 2nd ed. Jakarta: Gramedia.
- Ridlo, A., Ali, N., & Khamid, A. 2020. "Konsep Etika Pelajar (Studi Komparasi Kh. Hasyim Asy'ari dan Umar bin Ahmad Baraja)". *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan* 1(1): 1-18.
- Yatazaka, Yu'timaalahu. 2014. "Gender Dan Pengembangan Pemikiran Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam* 3(2): 289.



